

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif. McMillan dan Schumacher (2010) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan salah satu penerapan dari penelitian yang digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya atau apakah ada manfaat/nilai dari suatu program atau kebijakan dalam Pendidikan.

Penelitian evaluatif pada dasarnya merupakan bagian dari penelitian terapan, arti *evaluative* sendiri mengarah pada sifat dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, bagian yang penting dalam suatu evaluasi adalah adanya suatu tujuan atau keadaan yang diharapkan, dan kemudian tujuan tersebut dinilai dengan melakukan evaluasi.

Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data serta menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan sehubungan dengan evaluasi. Fungsi utama evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi-informasi yang berguna bagi pihak *decision maker* untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

## B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan saat jam kerja yakni tanggal 8 juni 2022 sampai dengan 15 Juni 2022, di PT. Global Teknik Multikarya yang beralamat di Jalan Ikan Tongkol No 15A Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung dan di Jalan Hassanudin no. 102 Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung.

## C. Populasi dan sample

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Pada PT. Global Teknik Multikarya seluruh populasi yang ada terhitung berjumlah 30 orang. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT. Global Teknik Multikarya seluruh yang berjumlah 30 orang.

Tabel 3.1

Tabel jumlah karyawan per-divisi

<b>Divisi / Bidang</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
Sales & Martketing	8
Warehouse	7
Administrasi	5
After sales & General Affair	6
Keamanan	4
<b>Total karyawan</b>	<b>30</b>

Sumber : data PT. Global Teknik Multikarya 2021

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. (Sugiyono 2018) Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sistem wawancara, yang bersifat terbuka kepada responden. Responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti, hampir seperti menjawab pertanyaan pilihan ganda.

Sebelumnya peneliti melakukan pra-riset pada perusahaan, yang dengan tujuan mendapatkan gambaran umum tentang keadaan perusahaan. Diharapkan data yang di peroleh melalui kuisisioner ini, merupakan keadaan yang sebenarnya dialami oleh karyawan PT. Global Teknik Multikarya. Data untuk penelitian diperoleh melalui kuisisioner yang disebar kepada seluruh karyawan PT. Global Teknik Multikarya.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket, sesuai dengan metode pengumpulan data yang diterapkan. Berikut adalah table indikator yang digunakan untuk membantu peneliti memperoleh data yang diharapkan.

Tabel 3.2

Tabel Definisi Oprasional

<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
Gaya Kepemimpinan Partisipatif (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dan kebebasan menggunakan kekuasaan diatur dalam uraian tugas dan prosedur penggunaan kekuasaan.</li> <li>2. Pembuatan keputusan mengenai kebijakan dan aktivitas pelaksanaan dilakukan oleh pemimpin bersama-sama dengan para pengikutnya.</li> <li>3. Pemimpin medelegasikan sebagian tugasnya kepada para pengikutnya.</li> <li>4. Pemimpin menentukan visi, misi, tujuan, dan strategi organisasi dengan bantuan para pengikutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin menjelaskan tugas dan wewenang yang diberikan kepada karyawan.</li> <li>2. Saya mengerti dan memahami akan tugas dan wewenang yang diberikan</li> <li>3. Saya diajak pemimpin dalam diskusi dan ditanyakan pendapat dalam menentukan kebijakan perusahaan</li> <li>4. Saya sering terlibat diskusi dalam menentukan kebijakan perusahaan.</li> <li>5. Saya cukup dipercaya dalam menjalankan pekerjaan.</li> <li>6. Saya sering diminta pimpinan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.</li> <li>7. Saya sejalan dengan visi misi perusahaan tempat saya bekerja.</li> <li>8. Pemimpin mengadakan evaluasi kinerja perusahaan dalam periode waktu tertentu.</li> </ol>
Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Produktifitas</li> <li>3. Ketepatan waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya selalu mendapatkan insentif atas kinerja saya.</li> <li>2. Kinerja saya sudah sesuai dengan standar perusahaan.</li> <li>3. Saya dapat memenuhi target produksi atau kerja yang diberikan kepada saya.</li> <li>4. Saya siap menerima jam kerja tambahan bila diperlukan.</li> </ol>

		<p>5. Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tenggat waktu yang diberikan.</p> <p>6. Saya hadir dan pulang kerja tepat waktu.</p>
--	--	---

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

Dalam pengukuran jawaban responden, pengisian kuisioner dan kinerja pegawai diukur menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor. Cara pengukurannya adalah dengan mewawancarai seorang responden dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: sangat setuju, cukup setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, jawaban ini diberikan skor 1 sampai 5. Menurut Hertanto (2017), Kelebihan instrumen kuesioner yang menggunakan skala Likert dengan lima skala adalah kuesioner tersebut mampu mengakomodir jawaban responden yang bersifat netral atau ragu-ragu.

Tabel 3.3

Tabel Penilaian

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Yanuar, Anisa Aulia (2017)

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan aplikasi SPSS *versi 20* sebagai alat pengolahan data.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51).

Uji validitas penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *r*-hitung dengan nilai *r*-tabel untuk *degree of freedom* (df)= *n*-2. Jika *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel dan nilai positif, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

Sebaliknya, jika *r*-hitung lebih kecil dari *r*-tabel, pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2011). Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu adalah *r* hitung lebih besar dari *r*-tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Bila *r*-hitung lebih besar dari *r*-tabel maka alat ukur tersebut tidak memenuhi kriteria valid.

$$r = \frac{n\Sigma - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

*r* = koefisien korelasi

*n* = jumlah responden uji coba

$X$  = skor tiap item

$y$  = skor seluruh item responden uji coba

Berdasarkan teori di atas maka penulis menggunakan uji validitas dalam penelitian ini sebagai aspek kecermatan pengukuran.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Reliabilitas menunjukkan keterandalan suatu alat ukur. Tujuan dari dilakukan uji reliabilitas adalah agar instrumen yang digunakan yaitu kuisisioner dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *internal consistency*, yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang

diperoleh di analisis dengan teknik tertentu. Internal consistency diukur dengan menggunakan koefisien Cronbach Alpha.

Untuk mengukur ketepatan alat ukur, digunakan pengujian reliabilitas menunjuk pada tingkat kehandalan sesuatu. Untuk mengukur tingkat reliabilitas kuisioner digunakan rumus Cronbach Alpha 0,06.

$$r_i = \frac{2r}{1+r}$$

$r_i$  = Koefisien reabilitas seluruh item

$r$  = Koefisien *products moment* antar belahan

Berdasarkan teori di atas maka penulis menggunakan uji reliabilitas dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten, setelah dilakukan berulang dan dengan subjek serta kondisi yang sama.

### c. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Uji normalitas P-P plot (probability plot). Teknik dalam uji normalitas ini, dilakukan pada nilai residual dalam model regresi dan bukan untuk masing – masing data variabel penelitian. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang normal. Seperi yang sudah di jelaskan untuk melihat nilai residual kita dapat berpedoman pada titik-titik plotting.

Adapun ketentuannya yakni, jika titik-titik data berada dekat atau mengikuti garis diagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, sementara itu jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal, maka hal ini menunjukkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. (Imam Ghozali, 2011 : 160-161)

## **2. Analisis Data**

### **a. Regresi Linier**

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variable yang datanya berbentuk data interval atau rasio.

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y : Dependen Variabel (Kinerja Karyawan)

a : Konstanta

b : Koefisien regresi yang mengukur besarnya pengaruh x terhadap y

X : Independen Variabel (Gaya Kepemimpinan)

Uji Regresi Linier sederhana digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui arah hubungan antara Variabel independen dengan Variabel Dependen, apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari Variabel gaya kepemimpinan partisipatif dependen.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Dalam penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (kepemimpinan partisipatif) dan Y (Kinerja) bersifat homogen atau tidak. Dengan menggunakan Q-Q plot sebagai dasar pengujian parametris yang menilai perbedaan dua atau lebih kelompok.

### c. Uji T

Menurut Ghozali (2018:179) uji parsial (t test) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial dalam data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

Uji T (Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean sample* yang diambil secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. (Sudjiono, 2010).

$$t = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t = penguji koefisien korelasi

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Perhitungan diatas menggunakan derajat kebebasan  $=n-2$  dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $df=n-2$  dan  $\alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak

Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $df=n-2$  dan  $(0,05)$  maka  $H_a$  diterima

Berdasarkan teori di atas maka penulis menggunakan Uji t dalam penelitian ini adalah untuk menguji sampel dan mendapatkan hipotesis yang benar, sehingga peneliti mengetahui data yang dihasilkan akurat dan sesuai dengan realita yang ada di lapangan.